



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2024 – 2025
Masa Persidangan	: I
Jenis Rapat	: <i>Friendly Talk</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 12 November 2024
Waktu	: Pukul 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Diplomasi BKSAP Nusantara III Lt. 6
Acara	: 1. Pertemuan dengan Delegasi Anggota Parlemen Republik Korea; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng / Ketua BKSAP DPR RI (F-PKS/A-447)
Sekretaris Rapat	: Reny Amir SH., M.M., MLI / Kepala Bagian Set. KSB
Hadir	: 1. Bramantyo Suwondo, M.IR. / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PD/A-557); 2. Hon. Mr. Kim Gi-hyeon / Anggota Majelis Nasional Parlemen Republik Korea, Mantan Ketua Partai Kekuatan Rakyat; 3. Hon. Mr. Hwang Woo-yea / Anggota Majelis Nasional Parlemen Republik Korea; 4. Hon. Mr. Park Sung-min / Anggota Majelis Nasional Parlemen Republik Korea; 5. Hon. Mr. Chun Ha-ram / Anggota Majelis Nasional Parlemen Republik Korea; 6. Mr. Park Soo-deok / KUIA Kedutaan Besar Republik Korea untuk Republik Indonesia; 7. Mr. Seo Joung-duk / Atase Legislatif Republik Korea untuk Republik Indonesia; 8. Mrs. Chung Seong-ho / Sekretaris II Kedutaan Besar Korea untuk Republik Indonesia; 9. Mrs. You Ji-hee / Koordinator Program; 10. Mrs. Han A-reum / Koordinator Program; 11. Mrs. Choi So-hye / Interpreter Korea-Indonesia; 12. Ms. Anisa Hairani / Staf Kedutaan Besar Republik Korea untuk Republik Indonesia; 13. Kepala Biro KSAP dan Organisasi Internasional;

14. Tenaga Ahli BKSAP;
15. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Ketua BKSAP DPR RI Dr. Dr. H. Mardani Ali Sera, M.Eng (F-PKS/A-447) menerima kedatangan Delegasi Anggota Majelis Nasional Republik Korea yang dipimpin oleh Hon. Mr. Kim Gihyeon di Ruang Diplomasi Gedung Nusantara III DPR RI, Senayan, Jakarta pada pukul 09.10 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua BKSAP DPR RI menyampaikan apresiasi atas kedatangan Delegasi Majelis Nasional Republik Korea, sebagai bentuk mempererat hubungan kerja sama bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan. Pihaknya juga menyampaikan rasa bangganya terhadap hubungan erat yang telah terjalin antara DPR RI dan Parlemen Korea Selatan.
2. Ketua BKSAP juga menekankan bahwa kerja sama yang terjalin tidak hanya mencakup bidang ekonomi dan budaya, tetapi juga merambah ke sektor-sektor lain seperti perdamaian iklim dan hak asasi manusia. Secara pribadi, Mardani sempat menyampaikan apresiasi terhadap kampanye “Bersama Korea Selatan menuju Indonesia Emas 2045” yang terpasang di berbagai lokasi di Jakarta, sebagai bentuk persahabatan yang semakin kuat antara kedua negara.
3. Ketua Delegasi/Anggota Majelis Nasional Republik Korea, Kim Gi-hyeon, menyampaikan terima kasihnya atas sambutan hangat yang diberikan dan menjelaskan bahwa Majelis Nasional baru saja memulai masa periode baru di tahun ini. Pihaknya menyatakan keinginan untuk membentuk lembaga kerja sama antar-parlemen yang serupa dengan BKSAP, mengikuti model yang diterapkan di DPR RI.
4. Dalam kesempatan tersebut, Kim Gi-hyeon juga mengenang perayaan 50 tahun hubungan diplomatik antara Indonesia dan Korea Selatan pada tahun lalu yang dihadiri oleh dirinya sebagai Ketua Partai Kekuatan Rakyat, serta menyampaikan pandangannya bahwa kedua negara memiliki banyak kesamaan budaya, dari musik hingga makanan. Pihaknya juga menyoroti persamaan sejarah antara Indonesia dan Korea Selatan yang sama-sama pernah mengalami penjajahan dan bagaimana kesamaan ini mendorong kedua negara untuk terus bekerja sama di bidang politik dan ekonomi, serta menjadi teladan bagi negara-negara lain.
5. Selain bidang ekonomi dan budaya, Ketua Delegasi juga berharap dapat mengembangkan kolaborasi dalam bidang olahraga. Kim Gi-hyeon mencontohkan keberhasilan pelatih asal Korea Selatan yang saat ini melatih tim nasional

Indonesia dan menyampaikan apresiasi atas prestasi pemain bola voli Indonesia, Megawati Pertiwi, yang berhasil meraih penghargaan MVP.

6. Selan itu, Kim Gi-hyeon juga menyebutkan hubungan diplomatik yang semakin baik antara kedua negara, terbukti dari kunjungan terakhir dari Presiden Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana ke Korea Selatan pada tahun lalu, dan baru-baru ini Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka telah menerima kunjungan kehormatan dari Perdana Menteri Han Duck-soo di Jakarta pada akhir Oktober lalu.
7. Menjabat sebagai Ketua Koalisi Parlemen Internasional untuk Pengungsi Korea Utara dan Hak Asasi Manusia (*International Parliamentarians Coalition for North Korean Refugees and Human Rights/IPCNKR*), Kim Gi-hyeon menjelaskan koalisi tersebut dibentuk dibawah Majelis Nasional dan telah memiliki 30 Anggota Majelis Nasional dari total 1300 Anggota. Sebagai salah satu pendiri koalisi, Anggota Majelis Nasional Hwang Woo-yea juga menyampaikan bahwa pihaknya sangat memperhatikan isu pengungsi, baik dari Korea Utara maupun negara-negara lain di Asia. Delegasi juga menyampaikan harapan agar negara-negara dunia, termasuk Indonesia, dapat memberikan perhatian lebih terhadap isu HAM, khususnya terkait pengungsi dari Korea Utara yang menghadapi situasi sulit.
8. Sebagai respon, Ketua BKSAP mengapresiasi *concern* Parlemen Korea Selatan yang menitikberatkan pada isu-isu terkait hak asasi manusia dan menyampaikan bahwa DPR RI akan mendukung upaya perlindungan hak-hak pengungsi dan minoritas di kawasan, sembari tetap menjaga hubungan diplomatik yang baik dengan semua negara. Selain itu disampaikan bahwa meski DPR RI menjalankan fungsi diplomasi parlemen, namun posisi tersebut akan sejalan dengan diplomasi yang dijalankan oleh Pemerintah melalui Kementerian Luar Negeri RI.
9. Terkait dengan penyelenggaraan Konferensi IPCNKR di Jakarta, Ketua BKSAP menyampaikan bahwa pihaknya Indonesia belum meratifikasi perjanjian internasional terkait pengungsi, namun akan mempertimbangkan partisipasi dan mengkaji lebih lanjut kehadiran pihaknya dalam konferensi yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat tersebut. Secara khusus, pihaknya berharap agar konferensi ini dapat memberi perhatian tidak hanya pada pengungsi dari Korea Utara saja, tetapi juga pengungsi Rohingya dan di Gaza.
10. Sebelum pertemuan berakhir, Ketua BKSAP menegaskan bahwa Indonesia, sebagai negara Asia Timur, akan selalu mendukung inisiatif yang memperkuat hubungan antarparlemen dan mendukung ditegakkannya nilai-nilai kemanusiaan di kawasan. Menutup pertemuan, Ketua Delegasi Kim Gi-hyeon menyatakan bahwa koalisinya tidak hanya berfokus pada Korea Utara, tetapi juga pada isu HAM yang luas dan perlindungan tenaga kerja di luar negeri, khususnya tenaga kerja dari negara-negara Asia seperti Indonesia. Beliau juga berharap Indonesia dapat terus meningkatkan kerja sama dengan Korea Selatan di berbagai bidang, termasuk investasi.

III. Penutup

Rapat berakhir pada pukul 10.15 WIB dengan pertukaran cinderamata dan foto bersama. Delegasi juga melakukan *tour building* mengunjungi Museum dan Ruang Rapat Paripurna,

Jakarta, 12 November 2024
a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI
197305121992032001